

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang sifatnya alami. Mengingat orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan dilakukan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan penelitian lapangan atau studi lapangan (*field study*).<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini menitikberatkan kepada pencarian makna, karakteristik, gejala, maupun deskripsi tentang suatu fenomena di lapangan yang disajikan dalam bentuk naratif. Secara sederhana tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan jawaban suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup> Jadi, melalui pendekatan kualitatif ini penulis bermaksud menjelaskan dalam bentuk tulisan tentang bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan di SDN 3 Dorowati, kemudian bagaimana implementasi pembiasaan keagamaan pada peserta didik serta hal-hal yang mendukung dan menghambat dari implementasi pembiasaan keagamaan tersebut.

---

<sup>1</sup>) Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, cet pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 121-122.

<sup>2</sup>) A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, cet keempat, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 329.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yakni aspek perancangan penelitian yang penting dan harus diperhatikan oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan suatu proses penelitian. Desain penelitian ini menuntut seorang peneliti untuk mengikuti alur atau prosedur penelitian dengan baik selama penelitian berlangsung.<sup>3</sup> Adapun untuk desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan temuan atau kejadian yang ada di lapangan. Jadi, melalui desain penelitian deskriptif, penulis bermaksud mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan di SDN 3 Dorowati, kemudian bagaimana implementasi pembiasaan keagamaan pada peserta didik serta hal-hal yang mendukung dan menghambat dari implementasi pembiasaan keagamaan tersebut berdasarkan temuan dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yakni sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Subjek penelitian berarti seseorang atau siapa saja yang menjadi sumber data penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu orang yang memberikan informasi atau informan yang memiliki kapasitas memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru mapel PAI BP, guru kelas, peserta didik, dan orangtua.

---

<sup>3</sup>) Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, cet pertama, (Jambi: PUSAKA, 2017), hal. 42.

Penulis bermaksud mengambil informasi dari Kepala Sekolah seputar kegiatan pembiasaan keagamaan yang diterapkan kepada peserta didik. Sementara untuk informasi yang akan diambil dari guru mapel PAI BP yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan pembiasaan keagamaan yang telah dibuat oleh sekolah untuk peserta didik. Adapun untuk informasi yang akan diambil dari guru kelas berkaitan dengan bagaimana awal mula adanya kegiatan pembiasaan keagamaan dan bagaimana perilaku peserta didik dengan adanya kegiatan pembiasaan keagamaan. Adapun untuk informasi yang akan diambil dari peserta didik berkaitan dengan bagaimana pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan oleh peserta didik selama di sekolah. Sedangkan untuk informasi yang akan diambil dari orangtua berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan anak pada saat di lingkungan keluarga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, penulis akan menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Observasi yakni sebuah kegiatan pencarian data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara melihat serta mencatat serangkaian peristiwa apapun yang ada di lingkungan tempat penelitian. Dengan kata lain, observasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

tertentu.<sup>4</sup> Jadi, metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk melihat secara langsung keadaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik serta aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan pembiasaan keagamaan yang biasa dijalankan oleh peserta didik di SDN 3 Dorowati baik didalam kelas maupun diluar kelas yang disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan;

## 2. Wawancara

Wawancara yakni salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>5</sup> Metode wawancara ini digunakan oleh penulis dengan cara melakukan komunikasi/pembicaraan secara langsung dengan informan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan keagamaan pada peserta didik di SDN 03 Dorowati. Adapun informan yang diwawancarai oleh penulis yaitu kepala sekolah, guru mapel PAI BP, guru kelas, peserta didik dan orangtua;

---

<sup>4</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, cet pertama, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 68.

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hal. 372.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada sumber manusia, tetapi melalui dokumen. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>6</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>7</sup> Jadi, metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang sifatnya tertulis seperti profil sekolah, kurikulum operasional sekolah, data guru dan peserta didik, sarana prasarana, dokumentasi tentang kegiatan pembiasaan keagamaan, serta dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknis analisis data dengan model Miles dan Huberman. Adapun tahap-tahap analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

---

<sup>6</sup> Ibid., hal.391.

<sup>7</sup> Samsu, Op.Cit., hal. 99.

pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>8</sup> Pada tahap ini penulis akan memilah dan memilih data-data yang pokok dan sekiranya dibutuhkan dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan mulai dari metode observasi, wawancara serta dokumentasi;

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>9</sup> Setelah penulis memilah dan memilih data pada tahap sebelumnya, tahap selanjutnya yaitu peneliti menyajikan data-data yang telah dipilih tersebut. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara menjelaskan data yang telah diperoleh selama penelitian dalam bentuk naratif, dengan harapan apa yang dituliskan oleh penulis dapat dipahami dengan mudah oleh para pembaca;

## 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>10</sup> Kesimpulan tersebut akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya. Dalam hal ini penulis akan menarik sebuah

---

<sup>8</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 338.

<sup>9</sup> Ibid., hal. 341.

<sup>10</sup> Ibid., hal. 338.

kesimpulan atas hasil pengumpulan data yang telah dilakukan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan keagamaan pada peserta didik di SDN 3 Dorowati. Tahap akhir ini bertujuan untuk menyajikan keseluruhan data secara sistematis sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.